

**HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK  
KERJA LAPANGAN (PKL)  
( Studi Kasus Pada Siswa Teknik Sepeda Motor  
SMK Negeri 5 Sidrap)**

**Sarwono**

Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Makassar  
Email: Sarwonopto2013@gmail.com, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Gambaran minat bekerja di industri (2) Gambaran prestasi praktik kerja lapangan(PKL) dan (3) hubungan antara minat bekerja di industri dengan prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 sidrap Kabupaten Sidrap. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan populasi berjumlah 101 siswa. Melalui metode *purposive sampling* diambil sebanyak 55 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun data minat bekerja menggunakan teknik angket sedangkan prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi atau nilai sertifikat. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel minat kerja dan variabel prestasi akademis sebagai variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat bekerja di industri berada pada kategori sangat tinggi 100%. (2) prestasi praktik kerja lapangan (PKL) berada pada kategori baik sebanyak 65 %. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat bekerja di industri siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap dengan prestasi praktik kerja lapangan (PKL). Dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,560 Kemudian harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 55$  sebesar 0,266 sehingga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau ( $r_{hitung} 0,560 > r_{tabel} 0.266$ ). dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang koefisien korelasinya termasuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci: Minat Bekerja dan Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).**

**PENDAHULIAN**

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih dikenal dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah (Industri) dan telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha dan Industri. Rinoanus Sampar dkk (2018:86).

Jadi prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu pencapaian hasil dengan tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya suatu nilai dari pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori)

di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

Minat bekerja adalah sesuatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Minat bekerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena mereka merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja.

Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat *intrinsic* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsic* adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat *ekstrinsik* minat yang timbul karena pengaruh dari luar. Berdasarkan pendapat ini maka minat *intrinsic* dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat *ekstrinsik* dapat timbul karena pengaruh latar belakang status social, ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka timbul beberapa permasalahan, antara lain :

1. Bagaimanakah gambaran minat bekerja di industri siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap?
3. Apakah ada hubungan antara minat bekerja di industri dengan prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) oleh siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat minat bekerja siswa di industri siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap.
2. Mengetahui gambaran prestasi praktik kerja lapangan (PKL) siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap di industri.
3. Mengetahui hubungan antara minat bekerja di industri terhadap prestasi praktik kerja lapangan (PKL) oleh siswa pada jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Suharsimi Arikunto (2013: 27) mengungkapkan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor dan XII Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 5 Sidrap. Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 101 siswa.

Tabel 3.1. Data Populasi Tahun 2018

No	Kelas	Populasi
1	Kelas XI TSM A	23
2	Kelas XI TSM B	23
3	Kelas XII TSM A	28
4	Kelas XII TSM B	27
Jumlah		101

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap: 2018

sehingga dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Sepeda Motor

SMK Negeri 5 Sidrap. Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 55 siswa.

Tabel 3.2. Data Rincian Sampel Penelitian 2018

No	Kelas	Populasi
1	Kelas XII TSM A	28
2	Kelas XII TSM B	27
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Sidrap Kab. Sidrap: 2018

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Juliansyah Noor, (2011:49) mengungkapkan bahwa: “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat bekerja X.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Nuryaman dan Veronica (2015: 42) mengemukakan bahwa: “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel indevendet . dengan kata lain, besaran nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel indevendet”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) (Y).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data kemampuan awal siswa berupa data nilai sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan jumlah siswa yang menjadi anggota sampel yang selanjutnya digunakan untuk menguji atau membandingkan nilai-nilai dari tes

kemampuan praktik siswa yang akan diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Teknik Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang diberikan pada responden untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui untuk mendapatkan data yang diperlukan. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket yang tertutup, yaitu angket yang memberi pernyataan sekaligus disertai dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia. Pernyataan yang digunakan pada angket berpedoman pada variabel minat kerja.

Uji Validitas digunakan untuk memvaliditasi angket. Dalam hal ini digunakan pendapat ahli (*judgment expert*) para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. “syarat minimum untuk dianggap valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .  $r_{hitung}$  dari 30 uji coba siswa = 0,361. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Supardi (2017:146). Uji Reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. ”Reliabilitas suatu pertanyaan menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”(Suharsimi Arikunto: 2013, 221). Jika koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai Alpha > 0.60, Juliansyah Noor (2016: 165).

Tabel 3.7 Reliabilitas  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	20

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dapat dibaca dan ditarik kesimpulan yang tepat. Menurut Sugiyono (2015:21), teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistik adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tabel 3.6 Kategori Kecenderungan Minat Kerja

$M_i + 1.SD_i$	$X$	Sangat tinggi
$M_i$	$x < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD_i)$	$x < M_i$	Rendah
$x < (M_i - 1.SD_i)$		Sangat Rendah

Kemudian sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis agar kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari ketentuan. Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas adalah apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik Supardi, (2017:173) Jika dilihat dari nilai signifikansi (p) data dikatakan normal jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 maka data tidak normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Analisis regresi sederhana tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

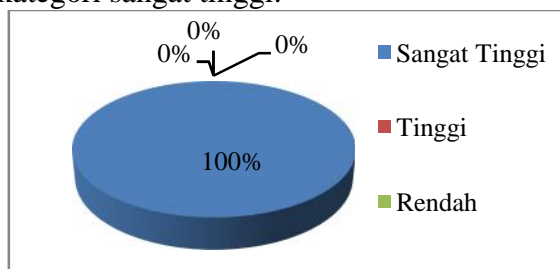
## Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu tentang minat kerja Siswa dan prestasi praktik kerja lapangan (PKL) Siswa.

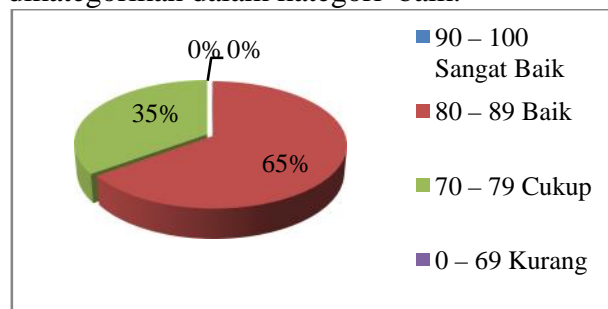
#### a. Minat Bekerja

gambaran minat bekerja siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 55 orang (100%); kategori tinggi sebanyak 0 orang (0 %); kategori rendah sebanyak 0 orang (0%); kategori sangat rendah sebanyak 0 orang (0 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran minat bekerja siswa teknik sepeda motor SMK Negeri 5 Sidrap berada pada kategori sangat tinggi.



#### b. Prestasi Praktik Kerja Lapangan PKL

gambaran prestasi praktek kerja lapangan siswa pada kategori sangat baik 0 orang (0 %); kategori baik 36 orang (65 %); kategori cukup sebanyak 19 orang (35%); kategori Kurang 0 orang (0 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Prestasi Praktik Kerja Lapangan siswa di SMK Negeri 5 Sidrap dikategorikan dalam kategori baik.



### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi.

## Uji Normalitas

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Varia bel	Signifikan si	Alfa (5%)	Keterangan
X	0,122	0.05	Normal
Y	0,284	0.05	Normal

## Uji Linearitas

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

VRL	F Htg	F Tbl	Sig	Alfa 5%	KTG
X dan Y	0.62 3	4.02	0.829	0.05	Line ar

Hasil perhitungan uji linieritas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 0.623 dengan nilai (p) sebesar 0.829 dan  $F_{tabel}$  4.02 ;  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0.829 < 4.02) maka dapat disimpulkan bahwa antara minat bekerja SMK Negeri 5 Sidrap dengan prestasi PKL siswa SMK Negeri 5 Sidrap terdapat hubungan yang linier.

## Uji Hipotesis

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 55$  sebesar 0,266. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka disimpulkan  $H_0$  diterima dan sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka disimpulkan  $H_0$  ditolak . nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,560 > 0.266) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 (0.000 < 0.05) berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  dapat diterima.

## PEMBAHASAN

### a. Minat Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan minat bekerja siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 55 orang siswa. Adapun indikator dari minat bekerja seluruh responden 100% berada dalam kategori sangat tinggi, dima hal tersebut diidentifikasi oleh semua siswa memiliki keyakinan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki akan mempermudah dirinya dalam penyesuaian lingkungan di dunia kerja.

### b. Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan prestasi kerja lapangan siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 36 orang siswa dan kategori cukup sebanyak 19 orang siswa. Untuk meningkatkan prestasi kerja lapangan adalah dengan memantapkan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan dan pengenalan lingkungan kerja serta kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

### c. Hubungan Minat Bekerja dengan Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa minat bekerja siswa memberikan hubungan yang positif dan signifikan minat bekerja di industri dengan Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi Prestasi kerja lapangan dengan minat bekerja besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) tersebut adalah 0,560. Kemudian harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 55$  sebesar 0,266 sehingga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.560 > 0.266). dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 (0.000 < 0.05)

## KESIMPULAN

1. Minat bekerja siswa SMK Negeri 5 Sidrap berada pada kategori sangat tinggi, Dengan nilai rata rata hitung sebesar 73.11.
2. Prestasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Negeri 5 Sidrap mempunyai prestasi praktik kerja lapangan dalam kategori tinggi, Dengan nilai rata rata ideal 81.16 termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat bekerja di industri (X) dengan prestasi praktik kerja lapangan (PKL) (Y) siswa SMK Negeri 5 Sidrap. Dengan pembuktian  $r_{hitung}$  0,560 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,266. hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat diterima yang termasuk dalam kategori sedang.

## Saran

1. Apabila dilihat dari minat bekerja siswa terhadap pekerjaan dan pengembangan potensi diri, berada dalam kategori sangat tinggi, sehingga

Pihak sekolah selalu kerja sama yang baik dengan pihak industri untuk mempertahankan sehingga siswa akan memperoleh informasi tentang dunia industri seluas-luasnya.

2. Dilihat dari prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa, ada sebagian siswa yang mempunyai tingkat prestasi Praktik Kerja Lapangan yang berada dalam kategori cukup, sehingga dari pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan memperketat aturan-aturan pelaksanaan baik dari segi penambahan jangka waktu pelaksanaan praktik maupun dari segi kedisiplinan peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yulianto. (2013). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Jurnal. PTM Otomotif IKIP Veteran Semarang.*

Aditya Indra Putra. (2009). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Smk Texmaco Pemalang. Jurnal. Universitas Negeri Semarang.*

Aisatun Nifah. (2015). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XXI Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*

Cecep Haryatno. (2013). *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha*

*Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK Piri 1 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Dendy Sugono. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Pusat Bahasa.*

Dian Arini. (2011). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Faskhau Maulvi Alim. (2014). *Meningkatkan Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X 1 SMK Negeri Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*

Gustus Tricahyo (2012). *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKM Kelas XI Mesin Di SMK PIRI Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.*

Hoetomo M.A. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya. Mitra Pelajar Surabaya.*

Haris Luthfi. (2008). *Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di MAN Trenggalek. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.*

- Hendro Pamujo. (2005:24). *Kontribusi Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK YPT 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Isky Fadli Fu'adi dkk (2009). *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurnal Ptm Volume 9, No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- Juliansyah Noor (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Kristina Nugrahani Putri (2014). *Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) Di SMK N 1 Pandak*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Latika Pena (2018). *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Hasil Belajar Praktik Kejuruan Siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Majenne*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Lulut Setiya Priyanto. (2013). *Korelasi Bimbingan Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Dengan Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Muh Itsna Noval Muslimin. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryaman, Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akutansi Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rini Sugiyarti. (2009). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akutansi Di SMK N 2 Blora*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Rinoanus Sampar dkk (2018). *Hubungan Antara Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha*. Jurnal Taman Vokasi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Tri Widarwati. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Industri Business Center Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Ratna Sari. (2012). *Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumber Mulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi. 1 (1): 21-36.
- Riv'atur Rusydaniah. (31 Mei 2014). *Penyusunan/ Pengembangan Tes Prestasi Belajar*. On- Line. <https://Rivaturrusydaniah.Blogspot.Com/>. Diakses 24 Februari 2019.
- Supardi. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiji Utomo. (2012). *Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sugihmas 2 Kecamatan Grabang Kabupaten Magelang Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Skripsi. Universitas Negeri